



Apakah Ahli Waris Wajib Membayar Utang Pewaris? Ini Batas Tanggung Jawab Hukumnya

Ketika seseorang meninggal dunia, persoalan yang sering muncul adalah siapa yang bertanggung jawab atas utang yang ditinggalkan pewaris? Apakah anak, pasangan, atau ahli waris lainnya wajib membayar seluruh utang tersebut dengan harta pribadi? Secara umum, utang pewaris merupakan bagian dari kewajiban yang harus diselesaikan dari harta peninggalan sebelum warisan dibagikan. Namun, batas tanggung jawab ahli waris bergantung pada sistem hukum waris yang berlaku serta sikap ahli waris terhadap warisan.

Apakah Utang Pewaris Beralih kepada Ahli Waris?

Dalam hukum waris perdata, Pasal 833 KUHPerdota mengatur bahwa ahli waris memperoleh hak atas harta, hak, dan piutang pewaris. Sementara itu, Pasal 1100 KUHPerdota menyatakan bahwa ahli waris yang menerima warisan wajib ikut memikul pembayaran utang, hibah wasiat, dan beban lainnya secara seimbang dengan bagian warisan yang diterima. Artinya, ahli waris tidak otomatis harus membayar seluruh utang pewaris dari harta pribadinya. Yang perlu diperhatikan adalah bagaimana warisan tersebut diterima dan hukum waris apa yang berlaku.

Apakah Ahli Waris Bisa Menolak Warisan?

Ya. Pasal 1045 KUHPerdota menyatakan bahwa tidak seorang pun diwajibkan menerima warisan yang jatuh kepadanya. Ahli waris dapat menentukan sikap untuk menerima atau menolak warisan sesuai dengan prosedur hukum yang berlaku. Dalam hukum waris perdata, dikenal pula penerimaan warisan dengan hak istimewa untuk mengadakan pencatatan (*beneficiaire*). Pilihan ini penting apabila ahli waris belum mengetahui secara pasti jumlah aset dan utang yang ditinggalkan pewaris karena dapat membatasi tanggung jawab terhadap utang pada harta warisan sesuai ketentuan yang berlaku. Karena itu, sebelum menerima warisan, ahli waris sebaiknya melakukan inventarisasi aset, utang, kreditur, serta jaminan yang dimiliki pewaris.

Bagaimana Batas Pembayaran Utang Pewaris?

Bagi pewaris dan ahli waris yang tunduk pada Kompilasi Hukum Islam (KHI), batas tanggung jawabnya ditegaskan dalam Pasal 175 ayat (2) KHI, yaitu tanggung jawab ahli waris terhadap utang atau kewajiban pewaris hanya terbatas pada jumlah atau nilai harta peninggalan.

Dengan demikian, apabila utang pewaris lebih besar daripada harta yang ditinggalkan, kekurangannya pada prinsipnya tidak dibebankan kepada ahli waris menggunakan harta pribadinya. Prinsip ini juga ditegaskan dalam Putusan Mahkamah Agung Nomor 3574 K/Pdt/2000.

Apakah Bank atau Kreditur Bisa Menagih Ahli Waris?

Kreditur tetap dapat meminta penyelesaian utang pewaris dari harta peninggalan. Namun, status sebagai ahli waris saja tidak otomatis menjadikan seluruh harta pribadi ahli waris sebagai jaminan pembayaran. Hal berbeda dapat terjadi apabila ahli waris memiliki hubungan hukum secara pribadi, misalnya pernah menjadi debitur bersama atau penjamin (*borgtocht*). Dalam kondisi tersebut, kewajiban dapat timbul berdasarkan perjanjian tersendiri, bukan semata-mata karena statusnya sebagai ahli waris.



Kesimpulan

Apakah ahli waris wajib membayar utang orang yang meninggal? Jawabannya: utang pewaris harus diselesaikan, tetapi tidak selalu harus dibayar menggunakan harta pribadi ahli waris. Dalam hukum waris Islam, tanggung jawab ahli waris berdasarkan Pasal 175 ayat (2) KHI terbatas pada nilai harta peninggalan. Sementara dalam hukum waris perdata, ahli waris memiliki pilihan untuk menerima atau menolak warisan, dengan konsekuensi hukum yang berbeda. Oleh karena itu, ahli waris sebaiknya tidak langsung membayar atau mengakui utang pewaris sebelum mengetahui jumlah utang, aset peninggalan, status jaminan, serta dasar hukum penagihan.

Artikel ini disiapkan untuk tujuan pengetahuan dan bersifat umum serta bukan merupakan pendapat hukum. Apabila Anda menghadapi persoalan utang pewaris, sengketa antar-ahli waris, atau membutuhkan pendampingan dalam proses pembagian dan penyelesaian harta warisan. Konsultasikan permasalahan anda secara strategis dan profesional melalui:

☎ **08567572501**

✉ **info@justianlawfirm.com**

🌐 **www.justianlawfirm.com**

🌐 **www.justianlawfirm.com**